

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NUR MUHAMMAD DI JOMBANG PADA TAHUN 2003-2017

Linda Rizqi Amelia

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: linda.18057@mhs.unesa.ac.id

Wisnu

S-1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: wisnu@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang berguna untuk kehidupan manusia. Dari pendidikan bisa memunculkan sebuah pola perilaku maupun pola pikiran yang terstruktur. Pendidikan berkualitas menjadi salah satu penunjang untuk bisa menghadapi era globalisasi. Namun tidak hanya pendidikan yang berkualitas saja yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan zaman, namun pendidikan berkualitas juga harus diimbangi dengan karakter yang baik. Sehingga hal ini sangat sesuai dengan adanya pendirian pondok pesantren modern yang di dalamnya bukan hanya belajar mengenai ilmu agama saja, tetapi juga mulai memasukkan ilmu-ilmu pengetahuan yang berguna untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern. Dalam artikel ini ingin mengungkapkan mengenai perkembangan sebuah pondok pesantren Tahfidzul Nur Muhammad yang memenuhi kriteria sebagai pondok pesantren modern. Dengan pembahasan yang mencoba untuk menjawab (1) Bagaimana perkembangan pendidikan di pondok pesantren Nur Muhammad dari tahun 2003 sampai 2017; (2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum khalaf salaf pada pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Muhammad pada tahun 2017; (3) Bagaimana upaya pemilik pondok dalam mempertahankan eksistensi pondok pesantren Nur Muhammad dalam kurun waktu tahun 2003-2017. Pada artikel ini telah mampu menjawab beberapa rumusan masalah tersebut yaitu perkembangan PPTQ Nur Muhammad pada tahun 2003-2016 merupakan pondok pesantren yang murni mempelajari tentang ilmu agama, kemudian mulai tahun 2017 PPTQ Nur Muhammad mengadopsi kurikulum khalaf salaf dengan bukti pembangunan SMP Nur Muhammad pada tahun tersebut yang tergabung dalam yayasan Nur Muhammad. Dalam hal ini kurikulum halaf salaf dalam yayasan Nur Muhammad mampu berjalan dengan baik dan mampu berjalan berdampingan. Keberhasilan PPTQ Nur Muhammad ini tidak lepas dari bperan pengasuh, pengajar, maupun para santri di dalamnya. Keberhasilan tersebut berasal dari kualitas para santri serta kemampuan pengasuh bersama pengajar dalam bekoordinasi untuk membimbing para santri.

Kata Kunci : Pendidikan, pondok pesantren modern, intregrasi kurikulum khalaf dan salaf

Abstract

Education is an important thing that is useful for human life. From education can bring up a pattern of behavior and patterns of thought that are structured. Quality education is one of the supports to be able to face the era of globalization. But not only quality education is needed to face the times, but quality education must also be balanced with good character. So this is very in accordance with the establishment of modern Islamic boarding schools in which not only learn about religious knowledge, but also begin to include useful knowledge to face the development of an increasingly modern era. In this article, I want to reveal about the development of a Tahfidzul Nur Muhammad Islamic boarding school that meets the criteria as a modern Islamic boarding school. With a discussion that tries to answer (1) How was the development of education at the Nur Muhammad Islamic boarding school from 2003 to 2017; (2) How is the implementation of the khalaf salaf curriculum in formal education at the Muhammad boarding school foundation in 2017; (3) What are the efforts of the cottage owners in maintaining the existence of the Nur Muhammad Islamic boarding school in the period 2003-2017. In this article, we have been able to answer some of the formulations of the problem, namely the development of PPTQ Nur Muhammad in 2003-2016 as an Islamic boarding school that purely studied religious knowledge, then starting in 2017 PPTQ Nur Muhammad adopted the khalaf salaf curriculum with evidence of the construction of SMP Nur Muhammad in that year. who are members of the Nur Muhammad Foundation. In this case the Halaf Salaf curriculum in the Nur Muhammad Foundation is able to run well and is able to run side by side. The success of PPTQ Nur Muhammad cannot be separated from the role of caregivers, teachers, and students in it. This success comes from the quality of the students and the ability of the caregivers and teachers to coordinate to guide the students.

Keywords: Education, modern Islamic boarding school, integration of khalaf and salaf curriculum

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, generasi muda sangat membutuhkan pendidikan yang harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin modern. Dalam hal ini kita memerlukan pendidikan yang berkualitas agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam sebuah kehidupan manusia dan penting sebagai penunjang untuk mampu mengikuti perkembangan zaman. Namun tidak hanya perkembangan pendidikan saja yang dibutuhkan, tetapi perbaikan kualitas kehidupan juga sangat diperlukan.

Adanya pendidikan yang unggul akan bisa membentuk sebuah pola pikir dan sikap yang berkualitas. Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk pemberian ajaran dan tuntunan sikap yang berkaitan dengan berpikir dan bertindak laku.¹ Pendidikan menjadi suatu hal yang penting karena pendidikan memiliki peran untuk bisa mencerdaskan kehidupan suatu bangsa agar mampu mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar bisa menjadi pribadi yang berilmu dan bisa mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.²

Maka, pada era globalisasi saat ini pendidikan diharapkan mampu berkembang lebih maju dari sebelumnya guna mampu membuat generasi muda bisa menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Adanya perkembangan pendidikan tentunya juga harus diimbangi dengan pola kehidupan yang bisa menyesuaikan kehidupan sebagai bangsa Indonesia yang berakhlak baik dan bermoral tinggi. Hal ini sangatlah sesuai dengan adanya keberadaan pondok pesantren modern yang di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu agama untuk mengatur sebuah pola kehidupan dunia dan akhirat yang berakhlak maupun bermoral tinggi, namun juga terdapat sebuah pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan umum yang mampu dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi era globalisasi.

Meski dianggap sebagai pendidikan tradisional yang kolot, persebaran pondok pesantren yang masih aktif tersebut membuktikan bahwa pondok pesantren telah mampu untuk memperjuangkan nilai-nilai keagamaan dan tradisi keagamaan yang telah berjalan lama.³ Namun kini akhirnya terdapat pondok pesantren yang mampu menyesuaikan pendidikannya untuk bisa menghadapi era globalisasi. Hal tersebut bisa dilihat dari cara mereka mulai memasukkan pembelajaran ilmu-ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk menyesuaikan zaman yang dikemas dalam pendidikan formal.

Maka dari itu artikel ini akan berusaha untuk mengungkapkan perkembangan pendidikan dalam

pondok pesantren di Jombang yang memenuhi kriteria sebagai pondok pesantren modern yang berusaha untuk menyesuaikan era globalisasi dengan cara mengadopsi kurikulum khalaf dan salaf yaitu mempelajari ilmu agama sekaligus mulai mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan umum melalui pendirian pendidikan formal.

Pondok pesantren yang membuat penulis tertarik yaitu pondok pesantren modern yang bernama pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad. Pondok pesantren ini merupakan pembaharuan dari pondok pesantren salaf pendirian nenek moyang pendiri PPTQ Nur Muhammad, pondok tersebut bernama "Roudhotul Ulum".⁴

Pondok Roudhotul Ulum telah berdiri pada zaman Belanda 1820. Pondok Roudhotul Ulum ini didirikan oleh KH Imam Ahmad Alhafid yang merupakan putra Adipati Jepara yakni Raden Adiman atau Kiai Diman. Setelah pendiri pondok pesantren atau generasi pertama tersebut wafat, maka pengasuh pondok pesantren berpindah ke generasi selanjutnya yakni generasi ketiga yaitu Kiai Syafii. Pada saat itu dibangunlah sebuah masjid yang diberi nama masjid Wonoayu yang dibangun di dalam pondok pesantren. Pada periode berikutnya, selanjutnya pondok pesantren ini diasuh oleh generasi ketiga yaitu Kiai Abdurrahman Ali. Kemudian setelah masa generasi ketiga selesai maka dilanjutkan generasi keempat yaitu Kiai Ismail Abdurrahman dan pada akhirnya pengasuh pondok pesantren turun kepada generasi kelima yaitu Kiai Kamaluddin Ismail Al Hafizh.⁵

Pada generasi kelima ini, Kiai Kamaluddin Ismail Al Hafizh tahun 2003 berinisiatif untuk mendirikan pondok pesantren sendiri. Hal ini sebagai upaya untuk memperbaiki maupun memperbarui pondok yang telah diasuh leluhurnya. Pendirian pondok tersebut bernama pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad yang dibuktikan pada dokumen ijop madin PPTQ Nur Muhammad.⁶

Pendirian PPTQ Nur Muhammad ini berlanjut pada pendirian yayasan Nur Muhammad yang mampu mengadopsi kurikulum pesantren khalaf salaf secara berdampingan. Integrasi kurikulum pesantren khalaf dan salaf ini dibuktikan dengan adanya pendirian pendidikan formal yaitu SMP Nur Muhammad yang berdiri di tahun 2017 dan MAS Nur Muhammad berdiri di tahun 2020.⁷

⁴Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

⁵Radar Jombang, "Kayu Bedug Berusia 151 Tahun". Diakses dari (<https://radarjombang.jawapos.com/kota-santri/08/01/2021/kayu-bedug-berusia-151-tahun>), pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 19.25.

⁶ Surat izin operasional tahun 2019 tentang penyelenggaraan madrasah takmiliyah Wustha PPTQ Nur Muhammad". Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang.

⁷Wawancara dengan pak Fahrur Rozi selaku pengurus yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 17 November 2021 di Jombang.

¹Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Surabaya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, tanpa tahun), hlm. 225.

²Fathul jannah. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional". Vol.13, No. 2 (2013), hlm. 161.

³Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Pesantren*, (Yogyakarta : IRCISoD, 2018), hlm. 98.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka muncul sebuah rumusan masalah yang sesuai dengan pembahasan pada artikel ini. Rumusan tersebut antara lain yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pendidikan di pondok pesantren Nur Muhammad dari tahun 2003 sampai 2017?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum khalaf salaf pada pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Muhammad pada tahun 2017?
3. Bagaimana upaya pemilik pondok dalam mempertahankan eksistensi pondok pesantren Nur Muhammad dalam kurun waktu tahun 2003-2017?

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian artikel ini, didukung oleh adanya beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas sebagai berikut: Dalam tulisan berjudul *Sejarah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko (Pondok Doko)* ini telah menjelaskan mengenai sistem pendidikan yang telah dikembangkan dalam pondok pesantren tersebut antara lain yaitu sistem pendidikan khalafi dan sistem pendidikan salafi. Disana kedua sistem pendidikan tersebut berkembang bersamaan di dalam pondok pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko. Sistem pendidikan salafi disana berkembang dengan cara tetap mempertahankan pendidikan terhadap pengajian kitab-kitab kuning. Sedangkan sistem pendidikan khalafi disana berkembang dengan cara pengasuh mulai mendirikan sekolah-sekolah formal yang di dalamnya tidak hanya fokus mempelajari ilmu agama saja, namun juga mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan.⁸

Sementara itu, Muhammad Bustanul Ulum dalam tulisan *KH. M. Bisri Syansuri dan Pembaruan Pesantren*, menjelaskan bahwa KH. M Bisri Syansuri ini telah melakukan beberapa pembaruan pada pesantren Mamba'ul Ma'arif. Pembaruan tersebut antara lain yaitu beliau mulai menyediakan kelas khusus untuk para santri putri di dalam pondok pesantren yang didirikannya meskipun para santri perempuan masih dalam lingkup desanya. Sehingga bisa dikatakan bahwa beliau adalah perintis disediakannya pendidikan dalam pondok pesantren untuk para muslimah. Kemudian pondok pesantren ini mendirikan Madrasah Salafiyah yang dimulai dari pendirian untuk santri putra terlebih dahulu kemudian disusul dengan pendirian Madrasah Salafiyah untuk santri putri. Selanjutnya, pada tahun 1956 pada pondok pesantren ini didirikan Madrasah Tsanawiyah yang merupakan sekolah tingkat pertama untuk para santri putra dan dua tahun berikutnya dibuka Madrasah Tsanawiyah untuk putri. Setelah pendirian sekolah setingkat SMP terealisasi, maka berikutnya dilakukan Madrasah Aliyah yang merupakan sekolah

tingkat atas. Jadi bisa dipahami bahwa KH. M. Bisri Syansuri ini ingin menjadikan pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif ini menjadi pondok pesantren yang pendidikannya bercampuran antara khalaf dan salaf dengan prosentase sekitar 30% menjalankan pendidikan khalaf dan 70% menjalankan pendidikan salaf.⁹

Tentang *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, Eva Fatmawati yang menjelaskan bahwa ada beberapa mekanisme pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada pondok pesantren Al-Ashr Al-Madani antara lain yaitu mewajibkan para santri menguasai cara *Talaqqi* (Mendengarkan hafalan ayat suci Al-Qur'an secara langsung di depan guru/ kyai, kemudian tahap kedua adalah santri diarahkan untuk mengikuti Tahsinul Al-Qur'an yang bertujuan untuk memperbaiki bacaannya dengan cara membenarkan makhorijul huruf serta mempelajari bacaan tajwidnya dengan cara dibaca secara tilawati yang dilakukan selama 6 bulan, kemudian tahap ketiga dilakukan apabila santri sudah baik dalam melaksanakan dua tahap sebelumnya. Pada tahap ketiga ini para santri telah diberikan kesempatan untuk melakukan hafalan Al-Qur'an yang dimulai dari juz 1 dan seterusnya sampai khatam dengan cara melakukan setoran hafalan dua kali dalam sehari.¹⁰

Penelitian Aulia Astuti Yusuf yang berjudul *Efektifitas Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros* telah menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang digunakan untuk menunjang kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk para santri. Metode-metode tersebut antara lain yaitu metode *binnadhoh* (Membaca dengan bantuan teks), metode *bil-ghaib* (Menghafal tanpa bantuan teks), metode *sima'an* (Saling menyimak), metode *musyafahah* (Menghafal dengan bantuan pemandu yang terlebih dahulu membacakan ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang), metode *muroja'ah* (Mengulang hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang pernah disetorkan), dan metode yang terakhir yaitu metode *talaqqi* (Mendengarkan hafalan ayat Al-qur'an secara langsung di depan Kyai. Berdasarkan informasi dari skripsi ini bisa disimpulkan bahwa beberapa metode tersebut telah berhasil atau telah efektif terhadap perkembangan santri penghafal Al-Qur'an di pondok tersebut.¹¹

Fenomena yang terjadi dalam pembahasan dalam artikel ini memunculkan sebuah teori yang menurut peneliti sesuai untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Teori tersebut adalah teori perubahan sosial. Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang bisa mempengaruhi sistem sosial masyarakat seperti nilai-

⁹M. Bustanul Ulum. "KH. M. Bisri Syansuri dan Pembaruan Pesantren". Vol.8, No.2.

¹⁰Eva Fatmawati. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an". Vol.4, No.1.

¹¹Aulia Astuti Yusuf. 2020. *Efektifitas Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁸Salahuddin Wahid, "Sejarah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko (Pondok Ndoko) dalam dokumentasi pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko", (Jombang:Tembelang Jombang, 2007), hlm.

nilai, perilaku, dan sikap di antara kelompok masyarakat.¹²

Pemilihan teori ini didasarkan pada Adanya perubahan terhadap kurikulum pesantren yang awalnya pondok pesantren Nur Muhammad ini menggunakan kurikulum pesantren salaf karena hanya fokus terhadap program tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran diniyah saja, namun seiring berkembangnya zaman kini pondok pesantren Nur Muhammad mengadopsi kurikulum pesantren khalaf dan salaf secara berdampingan sejak tahun 2017. Pondok pesantren Nur Muhammad mengadopsi kurikulum khalaf dan salaf secara berdampingan ini membuat pondok pesantren tidak hanya mempelajari ilmu agama saja, tetapi juga mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang diselenggarakan melalui lembaga pendidikan formal.

Jadi pemilihan teori disebabkan karena ditemukannya perubahan yang terjadi dalam sistem pendidikan dalam pondok pesantren yang kini tidak hanya mempelajari mengenai ilmu-ilmu agama saja. Namun juga mempelajari ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam pelaksanaan pendidikan formal yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren.

METODE PENELITIAN

Skripsi ini berisikan mengenai perkembangan PPTQ Nur Muhammad pada tahun 2003 sampai 2017 yang akan fokus dalam perkembangan kurikulum pendidikannya, sekaligus skripsi ini juga akan berusaha mengungkapkan bagaimana integrasi antara kurikulum pesantren salaf dengan pesantren khalaf yang telah mampu diadopsi oleh yayasan Nur Muhammad pada tahun 2017. Selanjutnya skripsi ini akan berusaha untuk membahas mengenai usaha pengasuh pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pondok pesantren dalam kurun waktu 2003-2017, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode historis.

Metode historis ini diawali dengan tahapan heuristic atau pengumpulan data mengenai perkembangan pendidikan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad di Jombang pada tahun 2003 sampai tahun 2017. Sehingga dalam tahapan ini, penulis akan mencoba untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai perkembangan pendidikan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad di Jombang pada tahun 2003-2017 sekaligus mengenai integrasi kurikulum pesantren khalaf salaf pada tahun 2017 yang berjalan di yayasan Nur Muhammad.

Data akan didapatkan melalui sumber-sumber terpercaya. Sumber lisan akan didapatkan melalui wawancara kepada pengasuh pondok pesantren selaku generasi kelima serta kepada pengajar atau pengurus yayasan, dan juga para santri pondok pesantren yang memenuhi kriteria sebagai santri pada tahun 2003-2017. Kemudian sumber tulisan akan didapatkan melalui beberapa dokumen yang didapatkan dari beberapa sumber terpercaya yaitu pengurus pondok pesantren maupun yayasan dan pengasuh pondok pesantren.

¹²Kun Maryati dan Juju Suryawati, "Sosiologi", (Jakarta : Erlangga, 2007), hlm.

Selanjutnya sumber visual dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi seputar bangunan pondok pesantren maupun masjid tempat para santri beraktivitas dan juga bangunan pendidikan formal yang ada di yayasan Nur Muhammad.

Selanjutnya penulis melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan cara menyesuaikan pernyataan sumber lisan antara pengajar, pengasuh, maupun santri agar mampu menyediakan sebuah informasi yang akurat. Sehingga yang tertulis dalam artikel ini merupakan hasil jawaban yang sama antar narasumber terpercaya. Kemudian nantinya diinterpretasikan ke dalam tulisan artikel ini dengan cara melakukan proses penafsiran dengan cara menghubungkan informasi yang didapat dengan informasi lainnya sehingga bisa tersusun sebuah kalimat yang mampu menjelaskan mengenai topik penelitian.

Selanjutnya tahap terakhir yaitu historiografi yaitu penulisan data yang telah terkumpul untuk diketik menjadi satu dan dijadikan sebuah tulisan dalam artikel ini dengan cara deskriptif analisis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan pondok pesantren pada tahun 2003-2017

Mulai pada tahun 2017, PPTQ Nur Muhammad ini memiliki dua macam santri, pertama yaitu santri mondok yang sekolah di dalam yayasan. Kemudian santri kedua adalah santri yang sekolah di luar yayasan.

Berdasarkan wawancara telah didapatkan informasi bahwa seluruh siswa yang ada di sekolah formal pada yayasan Nur Muhammad merupakan para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren Nur Muhammad. Jadi bisa disimpulkan bahwa seluruh siswa di sekolah formal yayasan Nur Muhammad merupakan penghafal Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar para santri hafalan Al-Qur'annya tetap terjaga dan terpantau, sehingga membuat para santri tidak perlu bersekolah di luar lingkungan yayasan Nur Muhammad.

Berdasarkan bukti pada surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) dalam data pondok pendidikan, telah dinyatakan bahwa pada tahun 2017 sekolah formal yang berdiri adalah SMP Nur Muhammad¹³. Kedua yaitu santri yang sekolah di luar yayasan Nur Muhammad. Santri jenis kedua ini merupakan santri yang tidak perlu sekolah formal di yayasan Nur Muhammad karena tidak sedang berada di tingkatan SMP.¹⁴ Namun apabila terdapat santri yang sudah bersekolah di tempat lain setelah SMP Nur Muhammad dibangun maka pihak yayasan Nur

¹³ Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) tahun 2022 tentang data pokok pendidikan. Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Jombang.

¹⁴Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

Muhammad tidak memaksakan santri tersebut untuk berpindah sekolah ke SMP Nur Muhammad.¹⁵

Santri pada awal pendirian pondok masih berjumlah belasan orang santri putra.¹⁶ Santri putri juga masih berjumlah belasan pada awal pembukaan santri putri sehingga mereka masih ditempatkan di rumah pengasuh. Hingga akhirnya pttq Nur Muhammad membuka asrama putri sekitar tahun 2013.¹⁷ Meskipun pada awalnya santri pondok ini berjumlah sedikit, namun seiring berjalannya waktu santri PPTQ Nur Muhammad ini berkembang hingga mencapai ratusan orang dan berasal dari seluruh wilayah Indonesia.¹⁸ Hal ini tentunya disebabkan oleh kualitas para santri yang selalu ditingkatkan melalui berbagai macam kegiatan yang ada di pondok beserta evaluasi-evaluasi yang rutin dilakukan.

Selain adanya evaluasi rutin yang dilakukan, kualitas santri dalam hal hafalan Al-Qur'an juga disebabkan oleh adanya kebijakan yang tidak mengharuskan santri mampu khatam hafalan Al-Qur'an dalam waktu tertentu. Justru kebijakan yang ada adalah lebih memfokuskan pada kelancaran hafalan Al-Qur'an para santri.¹⁹

1. Aktivitas Santri

Seluruh santri PPTQ Nur Muhammad memiliki tugas yang sama selama berada di pondok. Tugas tersebut antara lain yaitu melakukan jadwal setoran hafalan Al-Qur'an selama 4 kali dengan ketentuan 3 kali setoran dilakukan dengan pengasuh bagi santri putra dan 1 kali setoran dengan pengasuh bagi santri putri. Selebihnya kegiatan setoran dilakukan bersama santri-santri senior yang diberi tugas untuk menyimak setoran para santri.²⁰

Kegiatan selanjutnya adalah mengikuti madrasatul Diniyah yang diadakan setiap ba'da Maghrib saat pembelajaran madrasatul diniyahnya masih bergabung dengan santri pondok Roudhotul Ulum dan santri kalongan sekitar tahun 2003-2016. Namun saat madrasatul diniyah masih bergabung dengan pondok orang tua milik pengasuh maka kegiatan tersebut bukan

termasuk kegiatan wajib. Kemudian pada saat PPTQ Nur Muhammad sudah menyediakan pembelajaran madrasatul diniyah maka kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri PPTQ Nur Muhammad. Saat madrasatul diniyah terpisah dengan pondok pesantren Roudhotul Ulum, kegiatan madrasatul diniyah ini diadakan setiap ba'da Isya' setelah setoran hafalan dilaksanakan.²¹ Pada sekitar tahun 2016 sampai 2017, saat ba'da Maghrib melakukan kegiatan *mudarosah* atau bisa disebut sebagai kegiatan menyimak hafalan Al-Qur'an dengan sesama teman.²²

Dalam pembelajaran madrasatul diniyah, PPTQ Nur Muhammad hanya mempelajari kitab-kitab klasik yang umum saja seperti kitab *Tibyan, Wasoya, Mubadi'ul Fiqiyah, Ta'lim Muta'alim, Risalatul Mahid, Alala, Ibtiqod Ahlusunnah Wal Jamaah, dan Tasrif*. Dalam pembelajaran madrasatul diniyah menggunakan metode bandongan yaitu dengan cara pengajar memberikan penjelasan di depan para santri.²³

Dalam pelaksanaan program ketahfidzan memiliki dua jenis hafalan Al-Qur'an yang dilakukan. Dua jenis hafalan tersebut antara lain yaitu *murojaah* dan *ziyadah*. Dalam pelaksanaan hafalan *ziyadah* (hafalan tambahan) itu dilaksanakan pada ba'da Ashar. Pelaksanaan metode hafalan *murojaah* dilaksanakan setiap ba'da Shubuh, ba'da Dzuhur, dan ba'da Isya'. Masing-masing jenis hafalan ini juga memiliki aturan masing-masing. Untuk pelaksanaan *murojaah* dilakukan dengan cara mengulang hafalan Al-Qur'an yang ia dapat sebanyak setengah jus secara bergantian. Sedangkan pada pelaksanaan hafalan *ziyadah*, tidak memiliki ketentuan khusus untuk penambahan hafalan Al-Qur'annya. Untuk kegiatan ba'da Maghrib pada awal pendirian sampai sekitar tahun 2016 adalah pembelajaran madrasatul diniyah dan setelah tahun tersebut pembelajaran madrasatul diniyah dilakukan ba'da Isya' setelah setoran hafalan Al-Qur'an.²⁴

Selain melakukan kewajiban-kewajiban tersebut, para santri juga masih memiliki kegiatan lain yang menjadi rutinan sejak tahun 2003-2017. Kegiatan-kegiatan rutin tersebut antara lain yaitu pembacaan manaqib Syekh Abdul Qodir, Pembacaan surat Yasin, surat Ar Rahman, surat Waqiah, dan Al-Mulk pada malam Kamis. Pembacaan Rotib Al Haddad dilakukan pada Kamis malam Jumat setelah Maghrib serta kegiatan muhadoroh dan tasmii' setelah Isya' untuk

¹⁵Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

¹⁶Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

¹⁷Wawancara dengan mbak Ana Wulandari selaku santri tahun 2014 dan mbak dan Nur Azizah santri tahun 2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad pada tanggal 5 Desember 2021 di asrama putri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

¹⁸Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

¹⁹Wawancara dengan pak Mohammad Saddam Jamaluddin Ishaq selaku santri dan pengajar 2003-2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 24 April 2022 di kantor SMP NUR MUHAMMAD.

²⁰Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

²¹Wawancara dengan pak Mohammad Saddam Jamaluddin Ishaq selaku santri dan pengajar 2003-2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 24 April 2022 di kantor SMP Nur Muhammad

²²Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 11 Mei 2022 di virtual account.

²³Wawancara dengan mbak Ana Wulandari selaku santri tahun 2014 dan mbak dan Nur Azizah santri tahun 2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad pada tanggal 5 Desember 2021 di asrama putri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

²⁴Wawancara dengan pak Mohammad Saddam Jamaluddin Ishaq selaku santri dan pengajar 2003-2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 24 April 2022 di kantor SMP Nur Muhammad.

seluruh santri.²⁵ Kemudian untuk santri putri melaksanakan diba'an pada tiap Rabu malam Kamis dan santri putra melaksanakan manaqib.²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, telah diperoleh informasi bahwa mulai bertambahnya para santri maka dalam pengelolaan kegiatan pondok, terdapat berbagai seksi yang bertugas untuk membantu para santri dalam beraktivitas. Seksi-seksi yang bertugas untuk membantu kegiatan para santri antara lain yaitu seksi kebersihan, seksi kesehatan, seksi konsumsi, dan seksi pendidikan. Selain itu, masing-masing kamar juga memiliki pembina.²⁷

Berdasarkan informasi yang didapat pada saat wawancara, tenaga pengajar dalam pembelajaran madrasah diniyah maupun penyimak setoran hafalan AL-Qur'an merupakan alumni ataupun santri senior dari PPTQ Nur Muhammad sendiri. Sehingga dalam setoran hafalan AL-Qur'an mewajibkan para santri untuk melakukan setoran kepada pengasuh dan santri senior yang telah khatam.²⁸ Jadi dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa cara pengasuh menjaga kualitas para santrinya dalam hafalan AL-Qur'an dan pembelajaran diniyahnya adalah dengan cara menciptakan kebijakan-kebijakan tersebut.

Selanjutnya dalam evaluasi kegiatan pondok seperti hafalan AL-Qur'an itu diletakkan pada kegiatan rutinan yang dilakukan pada Kamis malam Jumat setelah Isya'. Kegiatan ini dilakukan dengan cara para santri mengadakan kegiatan yang dinamakan tasmi'. Disini mereka diharuskan untuk membaca hafalan AL-Qur'an yang mereka dapatkan secara bergilir. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran Diniyah diadakan evaluasi tiap 6 bulan sekali. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara santri akan diberikan soal sekaligus disuruh untuk membaca kitab pada pembelajaran diniyah yang telah ia pelajari.²⁹

Dalam sarana prasarana, pondok pesantren Nur Muhammad mulai melakukan pembangunan saat para santri mulai bertambah banyak. Menurut hasil temuan data yang terdapat di akun official PPTQ Nur Muhammad, pembangunan dimulai sekitar tahun 2014.

²⁵Wawancara dengan pak Mohammad Saddam Jamaluddin Ishaq selaku santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad pada tahun 2003-2017, pada tanggal 21 April 2022 di virtual account.

²⁶Wawancara dengan mbak Ana Wulandari selaku santri tahun 2014 dan mbak dan Nur Azizah santri tahun 2017 pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad pada tanggal 5 Desember 2021 di asrama putri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

²⁷Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 12 Maret 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

²⁸Wawancara dengan KH. Kamaluddin Ismail Al Hafizh selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad, pada tanggal 10 April 2022 di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad.

²⁹Wawancara dengan pak Mohammad Saddam Jamaluddin Ishaq selaku santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad pada tahun 2003-2017, pada tanggal 24 April 2022 di kantor SMP Nur Muhammad.

B. Perubahan dalam Integrasi Kurikulum Pesantren Khalaf dan Salaf pada Tahun 2017

Adanya integrasi kurikulum pesantren khalaf dan salaf ini terjadi pada tahun 2017 dan akan menjadi topik pembahasan dalam artikel ini. Pada tahun 2017 merupakan awal tahun yayasan Nur Muhammad menggabungkan kurikulum khalaf dan salaf yang ditandai dengan berdirinya sekolah formal pertama di yayasan Nur Muhammad yaitu SMP Nur Muhammad.

Penggabungan kedua kurikulum ini menyebabkan sebuah lembaga harus mampu mengadopsi pembelajaran ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang relatif bertolak belakang. Namun integrasi pembelajaran dua ilmu yang bertolak belakang ini mampu berjalan dengan baik dan lancar. Jadi segala pelaksanaan program pendidikan pada sekolah formal di Nur Muhammad tidak lepas dari aktivitas yang berkaitan dengan program pada PPTQ Nur Muhammad diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan di SMP Nur Muhammad

Pelaksanaan sistem pendidikan SMP Nur Muhammad disesuaikan dengan kurikulum pendidikan nasional. Pada saat itu SMP Nur Muhammad menggunakan kurikulum KTSP.³⁰ Dalam pelaksanaan program pendidikan di SMP Nur Muhammad, sekolah ini mengikuti program yang dirancang oleh diknas maupun pemerintah baik dalam segi kurikulum, mata pelajaran, dan pelaksanaan ujian. Namun program tersebut juga diselengi dengan program yang berkaitan dengan aktivitas di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad. Program tersebut antara lain yaitu pelaksanaan program ketahfidzan, pembelajaran Diniyah, dan pembacaan AL-Qur'an sebelum pembelajaran sekolah dimulai.³¹

Dalam pelaksanaan program ketahfidzan ini pihak sekolah mencari data hafalan para santri yang menjadi siswa di SMP Nur Muhammad. Dalam pencarian data ini dicari yang telah memiliki hafalan AL-Qur'an yang juznya sudah banyak untuk diagendakan *tasmi'* hafalan AL-Qur'annya dengan cara *bil ghaib* atau tanpa membaca. Kegiatan ini dilakukan pada Malam Jumat dengan cara menyiapkan perwakilan beberapa anak yang dipilih. Kegiatan tasmi' ini dilakukan secara bersama-sama dengan satu kelas di dalam tempat yang sama dengan melakukan virtual tatap muka bersama wali murid santri siswa yang bersangkutan. Program ini dilakukan setelah jamaah sholat Isya' di gedung SMP Nur Muhammad dan berakhir hingga larut malam, apabila tidak mencukupi waktunya maka akan dilanjutkan besok harinya setelah sholat Shubuh.³²

³⁰Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³¹Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³²Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

Selanjutnya ada program pembelajaran Diniyah yang juga merupakan aktivitas wajib pada pondok pesantren. Program pembelajaran diniyah ini dilakukan di hari Sabtu sebelum pembelajaran pelajaran umum dimulai.³³

2. Peserta didik SMP Nur Muhammad

Peserta didik pada sekolah formal Nur Muhammad adalah 100% merupakan santri yang menimba ilmu di pondok pesantren Nur Muhammad. Dalam penerimaan peserta didik di SMP Nur Muhammad tidak memiliki kriteria atau persyaratan khusus selain harus merupakan santri Nur Muhammad dan bukan merupakan masyarakat dalam lingkup kecamatan Mojoagung (Namun apabila sebelumnya sudah menjadi santri di pptq Nur Muhammad maka diperbolehkan).³⁴ Hal ini membuat para santri yang masih menjalani pendidikan formal SMP agar tetap dalam pantauan pihak pondok pesantren dan ilmu yang telah didapatkannya di pondok pesantren tetap terjaga.

Persyaratan pengecualian terhadap masyarakat dalam lingkup kecamatan Mojoagung merupakan peraturan dari dinas pendidikan yang telah ditetapkan pada saat sekolah tersebut didirikan. Pada saat awal pendirian sekolah, peserta didik SMP Nur Muhammad masih berjumlah sekitar kurang lebih 53. Pada angkatan pertama dibagi menjadi dua kelas yang dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Namun perbedaan kelas berdasarkan tingkat kemampuan ini bertahan hanya beberapa bulan saja tidak sampai satu semester. Pembagian kelas berdasarkan kemampuan siswa bertahan sebentar karena dikhawatirkan menimbulkan kesenjangan sosial antar warga sekolah. Maka dari itu upaya pihak sekolah dalam menghilangkan kesenjangan tersebut adalah menghapuskan kebijakan perbedaan kelas berdasarkan prestasi, sehingga selanjutnya pembagian kelas tidak dilakukan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan siswa.³⁵

3. Tenaga pengajar dan sarana prasarana di SMP Nur Muhammad

Tenaga pengajar di SMP Nur Muhammad merupakan orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya. Hal ini didukung oleh fakta bahwa terdapat tahapan tes untuk mendaftar sebagai tenaga pengajar di SMP Nur Muhammad. Syarat lainnya yaitu pendidikan minimal S1. Selain itu tidak ada lagi persyaratan untuk bisa menjadi pengajar di SMP Nur Muhammad termasuk harus berlatar belakang pernah menjadi santri Nur Muhammad ataupun pondok pesantren lainnya maupun penghafal Al-Qur'an. Sehingga bisa terlihat bahwa pendidikan formal yang ada di yayasan Nur Muhammad ini juga tetap menginginkan para siswa nya

dibimbing oleh guru yang berkompeten pada bidangnya. Kemudian untuk tenaga pengajar dalam pembelajaran Diniyah telah ditentukan oleh diknas dengan atas dasar surat tugas dari yayasan Nur Muhammad.³⁶

Dalam hal sarana prasarana, gedung SMP Nur Muhammad berada dalam lingkup yang berdekatan dengan PPTQ Nur Muhammad. Gedung SMP Nur Muhammad ini menjadi satu gedung dengan asrama putri. Namun asrama putri terletak di bawah gedung SMP Nur Muhammad. Gedung tersebut sebelumnya merupakan gedung yang digunakan para santri untuk melakukan kegiatan madrasatul diniyah dan TPQ pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad. Dalam satu gedung SMP Nur Muhammad waktu itu terdapat 5 ruang yang difungsikan sebagai ruang kantor Kepala Sekolah, ruang guru beserta ruang TU, ruang lab, dan dua ruang kelas.³⁷

C. Faktor Pendukung Bertahannya Pondok Pesantren Nur Muhammad sejak tahun 2003-2017

Dalam kurun waktu 2003-2017 merupakan waktu yang relatif lama bagi pondok pesantren kecil yang mampu bertahan di tengah-tengah wilayah yang mempunyai banyak pondok pesantren. Hal ini pastinya terdapat beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut tidak lepas dari peran pengasuh dalam mengembangkan yayasan pondok pesantren Nur Muhammad, dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekitar, kualitas para santri yang selalu terjaga melalui aktivitas wajib pondok pesantren maupun evaluasi-evaluasi yang dilakukan, dan sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor pendukung pertama adalah peran pengasuh yang sekaligus juga merupakan pendiri PPTQ Nur Muhammad. Adanya peran beliau inilah yang menjadi sebab utama PPTQ Nur Muhammad berdiri. Dengan berlatar belakang sebagai keluarga kyai dan adanya keinginan untuk melestarikan syariat agama Islam melalui sebuah pendidikan maka muncul ide untuk membangun sebuah pondok pesantren yang bernama PPTQ Nur Muhammad yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang hafal Al-Qur'an dan berakhlak baik serta berperilaku sesuai syariat Islam. Hingga akhirnya pada tahun 2003, ide beliau mampu terwujud dengan berdirinya PPTQ Nur Muhammad yang terletak di sekitar tempat tinggal beliau. Berdirinya PPTQ Nur Muhammad ini tidak lepas dari dukungan keluarga dan juga lingkungan sekitar.

Aktivitas wajib pondok pesantren yang mampu mempertahankan kualitas para santri antara lain yaitu jadal setoran hafalan Al-Qur'an yang rutin dilakukan 4 kali dalam sehari serta pembelajaran madrasatul diniyah yang juga mampu dilaksanakan setiap hari. Kemudian beberapa jenis evaluasi seperti yang dilakukan rutin

³³Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³⁴Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³⁵Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³⁶Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 15 April 2022 di sekitar pondok pesantren Nur Muhammad.

³⁷ Wawancara dengan pak Miftakul Fanani selaku pengurus Yayasan Nur Muhammad, pada tanggal 27 Mei 2022 di akun virtual.

dalam kegiatan tasmi' yang diadakan seminggu sekali pada malam Kamis dan evaluasi pembelajaran diniyah yang diadakan setiap 6 bulan sekali.

Selain itu, mempertahankan kualitas hafalan Al-Qur'an para santri maupun ilmu agama yang telah didapatkan melalui pembelajaran madrasatul diniyah juga bisa dilihat dari kebijakan pengasuh PPTQ Nur Muhammad berupa penyediaan pengajar yang merupakan alumni maupun santri senior dari PPTQ Nur Muhammad sendiri. Jadi dengan adanya kebijakan ini maka hafalan-hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkan maupun ilmu-ilmu agama yang telah dipelajari dalam madrastul diniyah tetap terjaga dengan baik.

Selain adanya kualitas yang selalu dipertahankan, terdapat peran pengasuh, pengurus, maupun tenaga pengajar dan santri yang mampu berkoordinasi dalam mengembangkan kualitas yayasan PPTQ Nur Muhammad. Bentuk koordinasi tersebut bisa terlihat dalam kegiatan pondok pesantren yang selalu melibatkan koordinasi antar warga pondok pesantren, seperti pada kegiatan rutin setoran hafalan selalu melibatkan peran pengasuh maupun para santri senior untuk menyimak hafalan Al-Qur'an.

Kemudian faktor pendukung selanjutnya adalah adanya sarana dan prasarana yang baik. Sarana prasarana yang awalnya hanya beberapa gedung saja untuk melaksanakan kegiatan pondok karena santrinya memang masih berjumlah belasan, kini beberapa gedung telah dibangun guna dijadikan para warga pondok pesantren untuk berkegiatan.

Kemudian integrasi kurikulum khalaf salaf yang dilaksanakan pada tahun 2017 ini mampu bertahan karena adanya koordinasi yang baik antara pengurus pondok maupun pengurus sekolah. Koordinasi tersebut terlihat dalam penyesuaian jadwal pondok dan sekolah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pondok maupun kegiatan sekolah tidak ada yang berbenturan.

Faktor selanjutnya adalah kondisi siswa yang memang merupakan santri PPTQ Nur Muhammad. Sehingga segala aktivitas para santri bisa terpantau. Dalam hal ini, maka para pengurus yayasan mampu menyesuaikan jadwal kegiatan para santri agar kegiatan pondok maupun kegiatan sekolah bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

D. Faktor Penghambat Berjalannya Kegiatan di Yayasan Pondok Pesantren Nur Muhammad

Dalam perkembangan yayasan PPTQ Nur Muhammad tentunya terdapat beberapa hambatan di dalamnya. Hambatan tersebut yaitu lokasi pondok pesantren yang jauh dari pusat kabupaten Jombang.

Kemudian hambatan lainnya yaitu berupa tahun-tahun pertama pendirian yang pembelajaran pondoknya masih mengikuti pembelajaran diniyah di pondok pesantren Roudhotul Ulum yang didirikan orang tua pengasuh PPTQ Nur Muhammad. Sehingga dalam pembelajaran Diniyah ini para santri Nur Muhammad masih belum memiliki tempat khusus untuk pembelajaran madrasatul diniyah karena masih

bercampur dengan santri pondok Roudhotul Ulum dan santri kalongan (Santri yang tidak tinggal di pondok pesantren).

Selanjutnya hambatan dalam perkembangan santri PPTQ Nur Muhammad juga terletak pada tidak ada kebijakan yang mengatur mengenai target khatam santri dalam hafalan Al-Qur'an. Sehingga hal tersebut mungkin saja membuat para santri memilih untuk tidak perlu terburu-buru menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya. Pada akhirnya hal tersebut menyebabkan masuknya para santri dan para santri yang khatam tidak seimbang meskipun tetap dapat diatasi oleh pengasuh.

Kemudian hambatan dalam integrasi pesantren khalaf salaf pada tahun 2017 adalah kurangnya kesiapan dalam hal sarana prasarana yang pada awal pendirian masih belum bisa maksimal. Namun dalam hal ini sarana prasarana mampu dilengkapi seiring berjalannya waktu. Selain itu, hambatan berjalannya integrasi ini adalah pihak yayasan yang masih belum mempunyai kurikulum khusus untuk pendidikan formal di Nur Muhammad sehingga SMP Nur Muhammad menggunakan kurikulum sesuai dengan pendidikan nasional, yaitu kurikulum KTSP.

Kemudian hambatan selanjutnya adalah kurangnya lahan sekitar pondok pesantren. Kekurangan lahan ini mengakibatkan pembangunan gedung untuk kepentingan kegiatan pondok menjadi terbatas. Selanjutnya yaitu tersedianya banyak pondok pesantren yang ada di sekitar PPTQ Nur Muhammad, sehingga PPTQ Nur Muhammad harus mampu untuk tetap mempertahankan kualitas serta memperbaiki sarana prasarana agar mampu menjadi pondok pesantren yang unggul.

Hambatan selanjutnya yaitu dari lingkungan sekitar, dimana mereka terkadang memiliki pemikiran bahwa pendidikan dalam pondok pesantren identik dengan pendidikan yang kolot. Padahal kini sudah banyak pondok pesantren yang mampu mengadopsi pembelajaran ilmu pengetahuan umum yang dipadukan dengan ilmu agama yang biasa diajarkan di pesantren. Pemikiran tersebut yang bisa membuat eksistensi dari sebuah pondok pesantren menjadi redup meskipun pondok pesantren tersebut sudah berusaha untuk mengadopsi ilmu-ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan dan yang dibahas di artikel ini bahwa semua rumusan masalah telah terjawab. Berdasarkan pembahasan dari artikel ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nur Muhammad bukan hanya pondok pesantren yang memiliki program ketahfidzan, namun juga memiliki program pembelajaran diniyah.
2. Pada awalnya PPTQ Nur Muhammad ini hanya sebuah pondok pesantren yang memiliki program tahfidzul Qur'an dan pembelajaran madrasatul diniyah, namun seiring berjalannya waktu maka sebuah yayasan terbentuk dan mendirikan sebuah pendidikan formal berupa SMP Nur Muhammad

pada tahun 2017 dan MAS Nur Muhammad pada tahun 2020.

3. Adanya integrasi antara kurikulum khalaf dan salaf yang ada di yayasan Nur Muhammad mampu berjalan baik sejak tahun 2017.
4. Program pendidikan formal yang selalu dimasuki kegiatan yang berkaitan dengan pondok pesantren, seperti pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.
5. Faktor pendukung bertahannya pptq Nur Muhammad tidak lepas dari peran pengasuh, pengurus, dan santri yang mampu berkoordinasi dengan baik. Selain itu kualitas santri yang mampu dipertahankan telah membuat PPTQ Nur Muhammad ini memiliki banyak santri dari seluruh wilayah Indonesia.

Saran yang bisa penulis berikan adalah pelaksanaan kurikulum khalaf dan salah yang harus semakin diperbaiki agar mampu meningkatkan kualitas yayasan Nur Muhammad. Selain itu, untuk pelaksanaan segala program pada pondok pesantren harus senantiasa dipertahankan kualitasnya. Selanjutnya penulis berharap untuk kebijakan di PPTQ Nur Muhammad semakin diperbaiki lagi. Penulis menyarankan untuk tersedianya kebijakan mengenai aturan waktu untuk para santri harus khatam hafalan Al-Qur'an sekaligus khatam pembelajaran madrasatul diniyahnya dalam waktu tertentu. Hal tersebut diharapkan agar bisa mengalami keseimbangan terhadap jumlah santri yang keluar dan masuk.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip & dokumen

- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang: "Piagam Penyelenggaraan Madrasah Takmiliah Wustha", tahun 2019.
- Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI: "Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Nur Muhammad Wonoayu", tahun 2016.
- Pemerintah Kabupaten Jombang: "Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)", tahun 2022.

B. Penelitian/Jurnal

- Eva Fatmawati. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an". Volume 4, nomor 1.
- Fathul jannah. 2013. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional". Volume 13, nomor 2.
- Muhammad Bustanul Ulum. "KH. M. Bisri Syansuri dan Pembaruan Pesantren". Vol.8, No.2.
- Aulia Astuti Yusuf. 2020. *Efektifitas Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdhlatul Ulum Kabupaten Maros*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ismail Reza Anggara. 2018. "Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sahabatqu Depok Sleman Yogyakarta". Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Muhammad Yusuf Achada. 2017. "Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawiyah Potroyudan, Jepara, Jawa Tengah 1980-2016". Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Skhifatin.2017. "Pesantren Al-Anwar Abar-Abir Bungah Gresik di Bawah Asuhan Hj. Massuni'ah (1998-2013 M)". Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Sunan Ampel.

Siti Julaekah. 2007. "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang Tahun 1885-2006". Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah.

Yuli Rahmawati. 2010. "Perkembangan Sistem Pendidikan Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan (Menuju Pesantren Modern)". Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

C. Buku

- Ahmad Hariandi, dkk., "Budaya Pesantren: Telaah Kepuasan Kerja Guru", (Klaten:Lakeisha, 2019).
- Ehwan Kurniawan, dkk., "Wahid Hasyim: Untuk Republik dari Tebuireng", (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011).
- Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati, "Taud Tabungan Akhirat". (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Hamid & Abdul., "Pengantar Studi Al-Qur'an".(Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2016).
- Mohammad Takdir. "Modernisasi Kurikulum Pesantren". (Yogyakarta:IRCISoD, 2018).
- Salahuddin Wahid, "Sejarah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko (Pondok Ndoko) dalam dokumentasi pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko", (Jombang: Tembelang Jombang, 2007).
- Santoso., "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Surabaya", (Surabaya:Pustaka Agung Harapan,tanpa tahun),
- Septian Nur, dkk., "Profesi Kependidikan", (Klaten: Tahta Media Group, 2021).
- Sucipto., "Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi". (Bogor:Guepedia, 2020).
- Sunanto., "Tokoh Pembaharuan Islam Indonesia", (Pekalongan:PT.NEM, 2021).
- Zulfikar., "Gerakan Da'wah Ulama Dayah", (Pasuruan: Qiara Media, 2021).

D. Berita/Majalah

- Radar Jombang, "Kayu Bedug Berusia 151 Tahun". Diakses dari <https://radarjombang.jawapos.com/kota-santri/08/01/2021/kayu-bedug-berusia-151-tahun>, pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 19.25.

E. Sumber Responden

- Ana Wulandari. 2021(Santri PPTQ Nur Muhammad tahun 2014-sekarang). “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muhammad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi: 17 Desember 2021, asrama putri PPTQ Nur Muhammad.
- Fahrur Rozi (Pengurus yayasan Nur Muhammad). 2021. “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muhammad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi:17 November 2021, Jombang.
- Kamaluddin Al Hafizh, KH (Pengasuh sekaligus pendiri yayasan PPTQ Nur Muhammad). 2022. “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muhammad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi:12 Maret dan 10 April 2022, rumah pengasuh PPTQ Nur Muhammad.
- Miftakhul Fanan, S.A. (Pengurus yayasan PPTQ Nur Muhammad). 2022. “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muham, S.Amad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi:15 April 2022, PPTQ Nur Muhammad.
- Mohammad Sadam Jamaluddin Ishaq (Santri sejak 2003 dan pengurus yayasan PPTQ Nur Muhammad). 2022. “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muhammad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi:22 April 2022, kantor SMP Nur Muhammad.
- Nur Azizah (Santri PPTQ Nur Muhammad tahun 2017-sekarang). 2021. “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nur Muhammad di Jombang pada Tahun 2003-2017”. Hasil wawancara pribadi: 17 Desember 2021, asrama putri PPTQ Nur Muhammad.
- E. Internet**
- Abu Syuja. Tanpa tahun., “Pengertian Pondok Pesantren Secara Bahasa Istilah” .(<https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html?m=1>), Diakses pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 21.07.
- Adnan Mahdi. 2012., “Sejarah Pertumbuhan & Perkembangan Pesantren di Indonesia”. (<https://www.google.com/amp/s/4dn4nm4hd1.wordpress.com/2012/08/24/sejarah-pertumbuhan-perkembangan-pesantren-di-indonesia/amp/>), diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 18.22 WIB.
- Republika.co.id. 2016. “ Sorogan dan Bandongan Metode Khas Pesantren “. (<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/o5ar464>). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2021.
- Yadululya. 2019. “Mengenali Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an dan Keistimewaan Seorang Santri”.(<https://www.google.com/amp/s/yadululya.com/2019/10/17/mengenali-pondok-pesantren-tahfidz-al-quran-dan-keistimewaan-seorang-santri/amp/>). Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021 pukul 09.14 WIB.